

Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Manajerial Pegadaian Syariah Kota Banda Aceh

¹Arief Suhada Suhaemi,

Program Studi Akuntansi Universitas Serambi Mekkah

[¹suhaidallarie99@gmail.com](mailto:suhaidallarie99@gmail.com)

Sarboini²,

Program Studi Manajemen Universitas Serambi Mekkah

[²sarboini@serambimekkah.ac.id](mailto:sarboini@serambimekkah.ac.id)

Maryam³

Program Studi Akuntansi Universitas Serambi Mekkah

[³maryam@serambimekkah.ac.id](mailto:maryam@serambimekkah.ac.id)

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi penyusunan anggaran dan gaya kepemimpinan secara simultan terhadap kinerja manajerial pada Kantor Pegadaian Syariah Kota Banda Aceh. Populasi penelitian ini berjumlah 36 orang karyawan, dan teknik penarikan sampel menggunakan metode Sensus sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 orang karyawan dijadikan. Metode penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran dan gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada Kantor Pegadaian Syariah Kota Banda Aceh. Hal ini dibuktikan bahwa partisipasi penyusunan anggaran dan gaya kepemimpinan merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial, yang dibuktikan dengan hasil penelitian menunjukkan persentase 52,2%, Sementara sisa 44,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini seperti transparansi pengelolaan keuangan, integritas, kompetensi, akuntabilitas, pengawasan internal, dan lain-lain. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,743 menunjukkan bahwa derajat hubungan (korelasi) antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 74,3%, artinya kinerja manajerial pada Kantor Pegadaian Syariah Kota Banda Aceh mempunyai hubungan yang kuat dan positif dengan variabel partisipasi penyusunan anggaran dan gaya kepemimpinan. Hasil pengujian statistik menunjukkan nilai probabilitas $F > F_{kritis}$ ($47,065 > 3,259$), artinya partisipasi penyusunan anggaran dan gaya kepemimpinan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Kantor Pegadaian Syariah Kota Banda Aceh. Sedangkan secara parsial partisipasi penyusunan anggaran dan gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja Manajerial pada Kantor Pegadaian Syariah Kota Banda Aceh, dengan nilai probabilitas $t > t_{kritis}$ ($0,043$ dan $0,002 > 0,05$).

Kata Kunci: Partisipasi Penyusunan Anggaran, Gaya kepemimpinan dan Kinerja Manajerial

PENDAHULUAN

Reformasi yang telah berlangsung kurang lebih dari satu dasa warsa merupakan arah perubahan tata laksana pembangunan di Indonesia. Salah satu aspek yang relevan mengalami perubahan adalah aspek pemerintahan. Reformasi birokrasi telah melahirkan *new publik management* sebagai bentuk manajemen baru untuk menuju pelaksanaan pemerintahan yang baik (*good govenance*). Pemerintah yang baik ditandai dengan tingginya tingkat kinerja, adanya akuntabilitas publik, transparansi, efisiensi, efektivitas, bersih dari korupsi dan kolusi.

Dengan diterbitkan UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, dan UU Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara) terdapat perubahan orientasi dalam manajemen pemerintahan. Perubahan orientasi tersebut adalah pemerintahan dijalankan berorientasi pada hasil (*result oriented goverment*), dan bukan pada input (lebih spesifik anggaran). Kinerja sebuah instansi pemerintah harus memiliki hasil, manfaat dan dampak yang positif bagi masyarakat, sehingga pencapaian serapan anggaran saja tidak dapat dijadikan ukuran yang memadai dari pengelolaan kinerja sebuah instansi pemerintahan yang baik (Nawawi, 2013:48).

Kinerja dinilai berdasarkan efisiensi pelaksanaan anggaran dalam pencapaian target anggaran sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Anggaran merupakan alat yang efektif untuk pengendalian dan penilaian kinerja. Agar penilaian kinerja organisasi dapat dilakukan secara objektif, maka perlu adanya indikator kinerja untuk tolak ukur dalam pencapaian program yang ditetapkan. Indikator kerja yang ideal harus terkait pada efisiensi biaya dan kualitas pelayanan.

Anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial, sedangkan penganggaran merupakan proses atau metoda untuk mempersiapkan suatu anggaran (Mardiasmo, 2010:61). Anggaran yang diterapkan akan meningkatkan pertanggungjawaban keuangan sekaligus dapat memperlancar pencapaian tujuan organisasi sebagai target dari suatu rencana kegiatan yang dicapai manajer dalam organisasi. Anggaran bukan hanya merupakan rencana keuangan mengenai biaya dan pendapatan yang ingin dicapai, tetapi juga anggaran menjadi alat utama pengendalian setiap organisasi dan sebagai alat untuk koordinasi, komunikasi dan pengukuran kinerja (Chreington dan Kerts dalam Kurniati, 2012:1).

Kinerja kantor pegadaian Kota Banda Aceh menurun disebabkan oleh beberapa Faktor diantaranya adalah gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan dapat dikatakan sebagai cara dari seorang pemimpin dalam mengarahkan, mendorong dan mengatur seluruh unsur-unsur di dalam perusahaannya untuk mencapai suatu tujuan perusahaan yang diinginkan (Hasibuan, 2012: 86). Gaya kepemimpinan dapat didefinisikan sebagai pola tingkah laku yang dirancang untuk mengintegrasikan tujuan organisasi dengan tujuan individu untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Heidjrachman dan Suad Husnan, 2012: 224). Setiap pemimpin bisa mempunyai gaya kepemimpinan yang berbeda antara yang satu dengan yang lain, dan tidak mesti suatu gaya kepemimpinan lebih baik atau lebih jelek dari pada gaya kepemimpinan yang lainnya.

Gaya kepemimpinan yang baik akan menciptakan suasana kerja yang kondusif dan nyaman bagi para kerja. Pegawai yang memiliki disiplin yang baik berpikir bahwa pekerjaannya baik dan memiliki arti, sehingga pegawai bekerja dengan sepenuh hati. Pegawai merupakan bagian penting dari suatu perusahaan maupun suatu badan usaha jasa. Berbagai penyelidikan dilakukan untuk meningkatkan produktivitas pegawai agar pekerjaan dapat segera terselesaikan dan pegawai tetap merasa nyaman bekerja. Keberhasilan proses kerja dalam mencapai tujuan dipengaruhi oleh pribadi masing-masing pegawai sendiri.

Penelitian ini pada dasarnya merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Arisandi dan Kurniati. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian dan variabel yang digunakan. Penelitian sekarang mengambil objek di Kantor Pegadaian Syariah Kota Banda Aceh yang bergerak pada bidang pelayanan keuangan, dalam penelitian ini mengambil objek di Kantor Pegadaian Syariah Kota Banda Aceh karena ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh antara partisipasi anggaran, dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja manajerial. Selain itu, alasan peneliti mengambil objek ini karena model penyusunan anggaran pada kantor Pegadaian Syariah Kota Banda Aceh menggunakan model partisipasi yaitu tiap-tiap unit kerja mengajukan usulan anggaran yang dibutuhkan dan anggaran tersebut akan dipertimbangkan oleh pimpinan kantor pegadaian Kota Banda Aceh.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Kantor Pegadaian Syariah Kota Banda Aceh”**

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah partisipasi penyusunan anggaran dan gaya kepemimpinan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja kantor Pegadaian Syariah Kota Banda Aceh?
2. Apakah partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja kantor Pegadaian Syariah Kota Banda Aceh?
3. Apakah gaya kepemimpinan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja kantor Pegadaian Syariah Kota Banda Aceh?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah partisipasi penyusunan anggaran dan gaya kepemimpinan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja kantor Pegadaian Syariah Kota Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui apakah partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja kantor Pegadaian Syariah Kota Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui apakah gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja kantor Pegadaian Syariah Kota Banda Aceh.

METODE

Penelitian dilaksanakan pada Kantor Pegadaian Syariah Kota Banda Aceh yang berlokasi di Jl. Imam Bonjol No. 14. Kota Banda Aceh. Objek penelitian adalah

partisipasi penyusunan anggaran, gaya kepemimpinan dan kinerja Kantor Pegadaian Syariah Kota Banda Aceh.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala pada tiap-tiap bidang kerja dan kepala subbagian dalam setiap bidang kerja yang berjumlah sebanyak 36 karyawan. Karena jumlah populasi kurang dari 100 maka seluruh populasi tersebut dijadikan sebagai sampel. Penarikan sampel ini berpedoman pada pendapat Arikunto (2011:134) yang mengatakan bahwa jika populasi kurang dari 100 lebih baik semua diambil sebagai sampel sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Populasi Karyawan Kantor Pegadaian Syariah Kota Banda Aceh

No	Divisi Kerja	Jumlah
1	Divisi Pengelola Cabang	8
2	Divisi Kasir	9
3	Divisi Keamanan	13
4	Divisi Penyimpanan	6
Jumlah		36

Sumber: Bagian SDM Kantor Pegadaian Syariah Kota Banda Aceh, (2022)

Berdasarkan Tabel 1, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 36 orang karyawan pada masing-masing divisi kerja pada Kantor Pegadaian Syariah Kota Banda Aceh, karena jumlah populasi kurang dari atau berkisar pada angka 100 maka sampel penelitian adalah seluruh populasi. Penarikan sampel ini berpedoman pada pendapat Arikunto (2011:138) yang mengatakan bahwa jika populasi kurang dari atau berkisar pada angka 100 lebih baik semua diambil sebagai sampel sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi maka teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sensus*, yaitu semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel dalam suatu penelitian.

Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini melibatkan dua variabel bebas yaitu partisipasi penyusunan anggaran dan gaya kepemimpinan serta satu variabel terikat yaitu kinerja Kantor Pegadaian Syariah Kota Banda Aceh. Definisi dari variabel yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2
Definisi Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala	Ukuran	Item Pertanyaan
Independen						
1	Partisipasi penyusunan	Partisipasi penyusunan anggaran merupakan proses yang integral pada tindakan dan	Mengusulkan atau melaksanakan anggaran	1–5	Interval	A1

	anggaran (X ₁)	kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan (PP No 60 Tahun 2008).	Penentuan Anggaran	1–5	Interval	A2
			Anggaran Akhir	1–5	Interval	A3
			Anggaran yang diusulkan	1–5	Interval	A3
			Pengusulan anggaran tanpa diminta	1–5	Interval	A5
2.	Gaya Kepemimpinan (X ₂)	Gaya kepemimpinan adalah didefinisikan sebagai proses memotivasi orang lain untuk mau bekerja dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Griffin dan Ebert, 2011: 228)	Otokratik	1–5	Interval	B1
			Militeristik	1–5	Interval	B2
			Paternalistik	1–5	Interval	B3
			Kharismatik	1–5	Interval	B4
			Demokratik	1–5	Interval	B5
Dependen						
1	Kinerja (Y)	Kinerja manajerial merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/ program/ kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis (<i>strategic planning</i>) suatu organisasi (Bastian 2010 : 274).	Masukan	1–5	Interval	C1
			Proses	1–5	Interval	C2
			Keluaran	1–5	Interval	C3
			Manfaat	1–5	Interval	C4
			Hasil/Dampak	1–5	Interval	C5

Sumber: Data Sekunder (diolah), 2022

Peralatan Analisis

Penelitian ini menggunakan peralatan analisis data yaitu regresi linear berganda. Persamaan regresi linear berganda berguna untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dituliskan menggunakan rumus :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja
 α = Konstanta
 X_1 = Partisipasi penyusunan anggaran
 X_2 = Gaya kepemimpinan
 β_1, β_2 = Koefisien regresi X_1 dan X_2
e = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan uji *Pearson Product-Moment Coefficient of Correlation*. Sehingga di peroleh nilai hubungan skor item pertanyaan dengan skor secara keseluruhan. Kemudian nilai korelasi hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai kritis korelasi *product moment* pada tingkat signifikansi 5% dan df sebesar 36 sampel yaitu sebesar 0,329. Hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3
Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan	Variabel	Koefisien Korelasi	Nilai Kritis r N = 36	Keterangan
A1	Partisipasi penyusunan anggaran	0,685	0,329	Valid
A2		0,479	0,329	Valid
A3		0,648	0,329	Valid
A4		0,502	0,329	Valid
A5		0,511	0,329	Valid
B1	Gaya kepemimpinan	0,531	0,329	Valid
B2		0,553	0,329	Valid
B3		0,643	0,329	Valid
B4		0,730	0,329	Valid
B5		0,691	0,329	Valid

Item Pernyataan	Variabel	Koefisien Korelasi	Nilai Kritis r N = 36	Keterangan
C1	Kinerja manajerial	0,715	0,329	Valid
C2		0,772	0,329	Valid
C3		0,776	0,329	Valid
C4		0,636	0,329	Valid
C5		0,797	0,329	Valid

Sumber : Data Primer (diolah), 2023

Untuk seluruh pertanyaan yang berhubungan dengan Partisipasi penyusunan anggaran sebagaimana yang dilambangkan dengan item pertanyaan A1 hingga A5 serta pertanyaan yang berhubungan dengan gaya kepemimpinan sebagaimana yang dilambangkan dengan item pertanyaan B1 sampai dengan B5 serta pernyataan yang berhubungan dengan kinerja manajerial sebagaimana yang dilambangkan dengan item pertanyaan C1 hingga C5 diperoleh nilai koefisien korelasi minimal 0,479 pada pertanyaan A2. Sedangkan nilai korelasi Lampiran4 (*Korelasi r Product – Moment*) pada df n = 36 menunjukkan angka sebesar 0,329. Dengan demikian dapat diartikan seluruh indikator yang membentuk variabel partisipasi penyusunan anggaran, gaya kepemimpinan dan kinerja manajerial dapat dinyatakan valid karena nilai r hitung > r tabel kritis *product moment*.

Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian kehandalan dalam penelitian dilakukan dengan teknik belahan data dengan dukungan koefisien alpha dari Cronbach atau biasa disebut dengan *Cronbach Coefficient Alpha*. Ukuran reliabilitas dianggap handal berdasarkan pada koefesien alpha 0,60 (Malhotra, 2011:305). Jika derajat kehandalan data lebih besar dari koefesien alpha (α), maka hasil pengukuran dapat dipertimbangkan sebagai alat ukur dengan tingkat ketelitian dan konsistensi pemikiran yang baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Indikator	Nilai Alpha		Keterangan
			Hitung	Standar	
1	Partisipasi penyusunan anggaran (X ₁)	5	0,659	0,60	Handal
2	Gaya kepemimpinan (X ₂)	5	0,617	0,60	Handal
3	Kinerja manajerial (Y)	5	0,792	0,60	Handal

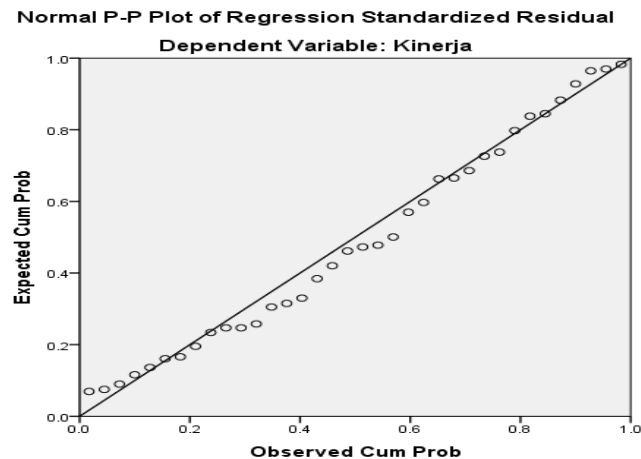
Sumber : Data Primer (diolah), 2023

Hasil uji reliabilitas data memperlihatkan nilai *cronbach alpha* dari 15 item kuesioner yang digunakan untuk pengumpulan data partisipasi penyusunan anggaran, gaya kepemimpinan dan kinerja manajerial diperoleh nilai *cronbach alpha* masing-masing 0,659, 0,617 dan 0,792 atau lebih besar dari 0,60. Dengan demikian data yang terlibat dalam variabel penelitian tersebut memenuhi kredibilitas *Cronbach's Alpha* (kehandalan) karena nilai cronbach alpha melebihi 60% (Malhotra, 2011 : 305).

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Jika terdapat normalitas, maka residual akan terdistribusi secara normal dan independen yaitu perbedaan anatar nilai prediksi dengan skor yang sesungguhnya atau error akan terdistribusi secara simetri disekitar nilai means sama dengan nol. Jadi salah satu cara mendeteksi normalitas adalah lewat pengamatan nilai residual, seperti terlihat dalam Gambar 1.



Gambar 1

Normal Probability Plot Hasil Pengujian Normalitas Data

Berdasarkan Gambar 1 dapat dilihat bahwa garis yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonalnya sehingga dapat diartikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

Hasil Uji Multikolonieritas

Uji multikolineartitas bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas, seperti terlihat dalam Tabel 5.

Tabel 5
Hasil Pengujian Multikolinieritas

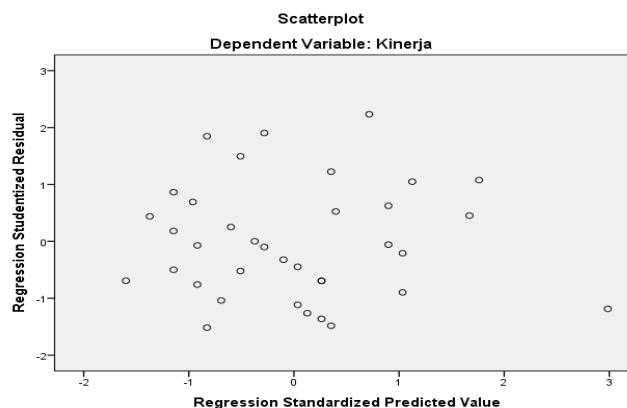
No	Variabel	Tolerance	Nilai VIF
1	Partisipasi penyusunan anggaran (X_1)	0,599	1,670
2	Gaya kepemimpinan (X_2)	0,599	1,670

Sumber: Data Primer (Diolah), 2023

Berdasarkan Tabel 5 maka dapat dilihat bahwa variabel Partisipasi penyusunan anggaran dan gaya kepemimpinan mempunyai nilai *tolerance* adalah sebesar 0,599 atau $> 0,1$ sama dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) adalah sebesar 1,670 atau < 10 . Dengan demikian dapat diartikan tidak terjadi gejala multikolinieritas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi yang dipakai dalam penelitian terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas pada suatu regresi maka ditinjau dari grafik scatter plot (nilai prediksi dependen ZPRED, dengan residual SRESID). Hasil pengolahan data menunjukkan grafik scatterplot seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2
Grafik Scatterplot Hasil Pengujian Heteroskesdastisitas

Berdasarkan Gambar 2 memperlihatkan bahwa grafik *scatterplot* tidak memiliki pola tertentu, dan titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat di artikan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Linear Berganda

Pengaruh variabel bebas dan terikat dalam model analisis ini dapat dibuktikan melalui formula regresi berganda (*multiple regression*). Formulasi ini bertujuan untuk memprediksi sejauh mana tingkat kenaikan skala likert dari 2 (dua) variabel bebas terhadap kenaikan skala variabel terikat pada tingkat kesalahan tertentu (signifikan) atau dimana pengaruh antar variabel tersebut benar-benar nyata (signifikan). Hasil output SPSS regresi linier berganda pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6
Analisis Model Regresi Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Kantor Pegadaian Syariah Kota Banda Aceh

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.172	2.810		1.129	.267		
	Partisipasi Penyusunan Anggaran	.372	.176	.318	2.110	.043	.599	1.670
	Gaya Kepemimpinan	.522	.157	.500	3.319	.002	.599	1.670

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Data Primer (diolah), 2023

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh hasil perhitungan analisis statistik dengan bantuan program SPSS seperti terlihat pada tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,172 + 0,372 X_1 + 0,522 X_2 + e$$

Koefisien Korelasi dan Determinasi

Pengaruh linier antara partisipasi penyusunan anggaran dan gaya kepemimpinan dengan kinerja manajerial selalu memiliki hubungan yang dapat di buktikan dengan koefisien korelasi berganda dan koefisien diterminan. Koefisien ini menjelaskan keeratan hubungan keseluruhan variabel bebas secara serentak dengan variabel tak bebas. Nilai korelasi bergerak antara -1 sampai dengan +1 dan semakin mendekati nilai 1 atau sama dengan 1 maka korelasi antara variabel akan semakin kuat

atau sebaliknya. Sedangkan koefisien determinasi berganda adalah suatu koefisien yang menjelaskan besarnya pengaruh secara serentak variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Dari hasil out put SPSS dapat diketahui tingkat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat sebagaimana terlihat pada Tabel 7.

Tabel 7
Hasil Analisis Korelasi dan Diterminasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743 ^a	.552	.525	1.522

a. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan, Partisipasi Penyusunan Anggaran

b. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Data Primer (diolah), 2023

Koefisien korelasi R sebesar 0,743 menjelaskan terdapat hubungan yang positif dan kuat antara variabel partisipasi penyusunan anggaran (X_1) dan gaya kepemimpinan (X_2) dengan kinerja manajerial (Y) pada Kantor Pegadaian Syariah Kota Banda Aceh. Dengan demikian jika partisipasi penyusunan anggaran dan gaya kepemimpinan karyawan jika dapat ditingkatkan maka karyawan semakin meningkat pula kinerja manajerial yang baik pada Kantor Pegadaian Syariah Kota Banda Aceh. Kemudian nilai korelasi determinasi (R^2) sebesar 0,552 menjelaskan, peran variabel partisipasi penyusunan anggaran (X_1) dan gaya kepemimpinan (X_2) dalam mempengaruhi kinerja manajerial karyawan (Y) pada Kantor Pegadaian Syariah Kota Banda Aceh adalah sebesar 0,552 (55,2%). Sementara selebihnya 0,448 (44,8%) dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini seperti, transparansi pengelolaan keuangan, integritas, kompetensi, akuntabilitas, pengawasan internal, dan lain-lain. Dengan demikian peran variabel bebas dalam mendukung perubahan variabel terikat dalam model penelitian ini relatif lebih dominan di banding faktor lainnya.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Pengujian Secara Simultan (Uji-F)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (secara simultan). Bila probabilitas $F > F_{kritis}$ dengan tingkat signifikan 5% maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika probabilitas $F < F_{kritis}$ tingkat signifikan 5% maka dapat disimpulkan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Pembuktian hipotesis secara simultan dapat dijelaskan pada Tabel 8.

Tabel 8
Hasil Analisis Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	94.130	2	47.065	20.322	.000 ^b
	Residual	76.425	33	2.316		
	Total	170.556	35			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan, Partisipasi Penyusunan Anggaran

Sumber: Data Primer (diolah), 2023

$H_1 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3$ ($\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \neq 0$) dan nilai probabilitas F sebesar 0,000 ($0,001 < 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan menolak hipotesis null (H_{01}) dan menerima hipotesis alternatif (H_{a1}) yang diperoleh dari hasil perbandingan mean square regresi dan residual diperoleh nilai probabilitas F sebesar 47,065. Sedangkan nilai F_{kritis} pada taraf signifikan 5% dan $n = 36$ adalah sebesar 3,259. Dengan demikian probabilitas F (47,065) diperoleh $> F_{kritis}$ (3,259) dengan tingkat probabilitas 0,000, sehingga hasil penelitian ini dapat diambil suatu keputusan bahwa partisipasi penyusunan anggaran (X_1) dan gaya kepemimpinan (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada Kantor Pegadaian Syariah Kota Banda Aceh.

Hasil Pengujian Secara Parsial (Uji-t)

Uji ini dilakukan untuk melihat signifikan dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen (secara parsial). Dengan menganggap variabel lainnya konstan. Bila probabilitas $t > t_{kritis}$ dengan signifikan 5% maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika probabilitas $t < t_{kritis}$ dengan tingkat signifikan 5% maka dapat disimpulkan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil pengujian uji t pada variabel Partisipasi penyusunan anggaran dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja manajerial pada Kantor Pegadaian Syariah Kota Banda Aceh dapat dijelaskan sebagai berikut:

$H_2 : \beta_2 \neq 0$, dan nilai probabilitas t sebesar 0,043 ($0,043 < 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan menolak hipotesis null (H_{02}) dan menerima hipotesis alternatif (H_{a2}). Artinya Partisipasi penyusunan anggaran (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial (Y) pada Kantor Pegadaian Syariah Kota Banda Aceh.

$H_3 : \beta_3 \neq 0$, nilai probabilitas t sebesar 0,002 ($0,002 < 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan menolak hipotesis null (H_{03}) dan menerima hipotesis alternatif (H_{a3}). Artinya gaya kepemimpinan (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial (Y) pada Kantor Pegadaian Syariah Kota Banda Aceh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan pada bab terdahulu maka dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain:

Partisipasi penyusunan anggaran dan gaya kepemimpinan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada Kantor Pegadaian Syariah Kota Banda Aceh, dimana nilai probabilitas $F > F_{\text{kritis}}$ (47,065, >3,259). Partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada Kantor Pegadaian Syariah Kota Banda Aceh, dimana nilai probabilitas $t > t_{\text{kritis}}$ (0,043 > 0,05). Gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada Kantor Pegadaian Syariah Kota Banda Aceh, dimana nilai probabilitas $t > t_{\text{kritis}}$ (0,002 > 0,05). Hubungan partisipasi penyusunan anggaran dan gaya kepemimpinan dengan kinerja manajerial pada Kantor Pegadaian Syariah Kota Banda Aceh adalah positif dan relatif kuat dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,743 atau 74,3%. Peran variabel partisipasi penyusunan anggaran dan gaya kepemimpinan dalam mempengaruhi kinerja manajerial pada Kantor Pegadaian Syariah Kota Banda Aceh juga lebih dominan dibanding variabel lainnya di luar model

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo (2011) *Manajemen Keuangan Daerah*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Anthony, Robert N, Vijay Govindarajan. (2012). *Management Control System (Sistem Pengendalian Manajemen)*, Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, Suharsimi. (2011). *Prosedur Penelitian*. Reneka Cipta, Jakarta.
- Arisandi, Theo, (2012). Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Suritani Pemuka di Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol1. No.2.
- Bastian, Indra (2010). *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*, Erlangga, Jakarta.
- Danim, Sudarwan. (2014). *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dharma, Surya. (2010). *Manajemen Kinerja*. Ed. Ketiga. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Domingo, Rene T. (2012). *Quality means Survival: Caveat Vended Let The Seller Beware*. Singapore:Prentice Hall.
- Fahmi, Irham (2014). *Manajemen Teori Kasus dan Solusi*, Alfabeta, Bandung.
- Griffin, W. Ricky dan Ebert J. Ronald. (2012). *Business*. Edisi-5. New Jersey: Prentice Hall International Inc.

- Gujarati, Damodar. (2011). *Ekonomitrika Dasar*. Alih Bahasa: Sumarno Zain. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Hansen dan Mowen. (2013). *Akuntansi Manajemen buku 1. Edisi 7*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hariyanti, W., dan Nasir, M. (2012). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial: Peran Kecukupan Anggaran dan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi V*.
- Hasibuan. Melayu S.P. (2012). *Organisasi dan Motivasi. Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heidjrachman Ranupandojo dan Suad Husnan (2012). *Manajemen Personalia*, Yogyakarta: BPFE.
- Kurniati, Anna. (2012). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Motivasi dan Evaluasi terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris pada RSUD Dr. Soebandi Kabupaten Jember). *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol 2, No. 1.
- Lindsay M. William dan Patrick A. Joseph. (2011). *Total Quality and Organization Development*. Florida: St. Lucie.
- Mahsun, M (2011). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. BPFE, Yogyakarta.
- Malhotra, Naresh K. (2011). *Marketing Research: An Applied Orientation*, 4th ed, Prentice Hall, Inc.
- Thoha, Miftah. (2012). *Prilaku Organisasi Konsep Dasar dan Implikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mardiasmo. (2010). *Akuntansi Sektor Publik*, ANDI, Yogyakarta.
- Moheri, Yoyon dan Dista Amelia Arifah. (2015) Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial. *EKOBIS*. Vol. 16, No. 1. ISSN. 2461-5786.
- Mulyadi (2013). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*, Edisi ketiga, Salemba Empat, Jakarta.

- Mustopadidjaja, AR. (2012). *Manajemen Proses Kebijakan Publik, Formulasi, Implementasi dan Evaluasi Kinerja*. LAN (Lembaga Administrasi Nasional), Jakarta.
- Nawawi, Zaidan (2013) *Manajemen Pemerintahan*, Rajagrafindo, Jakarta.
- Notoatmodjo. (2012). *Efektifitas Motivasi dalam Dunia Kerja*. Semarang: UNDIP.
- Pongoh, Marsel (2012) Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk. *Jurnal EMBA Vol.1 No.3* Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Putri, Ni Putu Mia Sulastari dan Putra, I Nyoman Wijana Asmara (2015) Pengaruh Partisipasi Penganggaran Terhadap Kinerja Manajerial. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 12, No. 2, ISSN 2303-8556.
- Rachmaningtyas, Ayu Intani; Rini Lestari dan Nurleli (2017) Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Manajerial. *Prosiding Akuntansi*. ISSN: 2460-6561.
- Robins. S.P. (2012). *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Siagian, Sondang P. (2012). *Perilaku Organisasi*. Cetakan Pertama. Surabaya: CV Citramedia.
- Sudarmanto (2011) *Analisis regresi Linier Berganda dengan SPSS*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Timple, A.Dale. (2011). *Memotivasi Pegawai, Seri Manajemen Sumber Daya*. Manusia. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Umami, Roza (2020) Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi*. Volume 7 Nomor. 1, Januari 2020
- Wahjosumidjo. (2012). *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada
- Wahyuningsih, Sulung dan Pramuka, Bambang Agus. (2012). Determinan Partisipasi Penganggaran Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Manajerial Aparat

Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, Volume 9/No.1/November 2012: 1-96

Winardi. (2011). *Manajemen Perilaku Organisasi* , Edisi Revisi, Jakarta: Kencana

Yanida, Maria, Made Sudarma dan Aulia Fuad Rahman (2013) Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. Vol. 4, No. 3, ISSN 2086-7603